

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. penelitian kuantitatif yaitu observasi yang memakai data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian deskriptif merupakan riset yang dilaksanakan pada sekumpulan objek dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tingkat kecemasan siswi kelas IV dan V SDN Rancamulya dalam menghadapi *menarche*.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yaitu keseluruhan objek yang sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan penelitian ini siswi kelas IV dan V sejumlah 27 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel yaitu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV dan V SDN Rancamulya, Kecamatan Sumedang Utara. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah total sampling dimana semua populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 27 orang. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil tersebut sebab menurut Sugiyono (2013) jumlah populasi yang kecil atau kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang digunakan adalah siswi umur 10-11 tahun yang belum *menarche*.

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan siswi kelas IV dan V di SDN Rancamulya dalam menghadapi *menarche*.

### 3.4 Definisi Operasional

| Variabel                                     | Definisi Operasional   | Alat Ukur | Cara Ukur                            | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|--|--|-----------|--------------------------------------|---|------------|
| Tingkat kecemasan menghadapi <i>menarche</i> | Merupakan bentuk perasaan dialami siswi sekolah dasar yang ditandai dengan keadaan seperti cemas, tegang, takut, pola tidur, kemampuan konsentrasi dan perasaan sedih dalam menghadapi <i>menarche</i> | Z-SAS     | Angket kuesioner pertanyaan tertutup | Skor jawaban tingkat kecemasan: 1= tidak pernah 2 = kadang-kadang kadang 3 = sering 4 = selalu (Musrifah, 2018) | Ordinal    |

### 3.5 Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Rancamulya di Kecamatan Sumedang Utara, Kab Sumedang. Waktu penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Februari 2022. Penelitian ini akan dilakukan secara *offline* dengan menyebar angket.

Fera Tri Hutami Anggraeni, 2022

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN SISWI KELAS IV DAN V SDN RANCAMULYA DALAM MENGHADAPI MENARCHE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan menggunakan angket yaitu berbentuk kuesioner, kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai tingkat kecemasan dengan menggunakan (Z-SAS), dan juga ditambah kriteria responden nama, umur, kelas untuk memberikan data gambaran umum responden. Sudah dilakukan uji validitas dengan nilai ( $r$  tabel = 0,444). Hasil uji reabilitas dengan nilai *alpha cronback* 0,933.

### **3.7 Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Metode Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan dalam metode penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Noatmodjo,2010). Selain itu kuesioner juga cocok digunakan untuk skala besar, bisa pertanyaan tertutup dan terbuka (Sugiyono, 2018).

Kuesioner Z-SAS untuk mengukur tingkat kecemasan dengan pertanyaan terdiri atas 20 item.

#### **3.7.2 Langkah Pengumpulan Data**

1. Mengurus perijinan dengan Institusi terkait yaitu SDN Rancamulya
2. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada kesiswaan atau yang bertanggungjawab di tempat penelitian dan meminta persetujuan untuk melibatkan subyek dalam penelitian.
3. Mendapatkan surat izin dan persetujuan dari responden
4. Menyebarkan kuesioner ke responden
5. Melakukan pengolahan data.
6. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk distribusi dan persentase

### 3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan lebih lanjut setelah pengumpulan data ialah pengolahan data. Pengolahan dapat berupa *Editing* (memeriksa), *Coding* (proses pemberian identitas), *Entry* data dan *Cleaning*.

#### 1. *Editing*

Setelah data dalam kuesioner sudah di kumpulkan, kemudian melakukan pengecekan kelengkapan data.

#### 2. *Coding*

Hal ini dilaksanakan menggunakan cara memberi kode angka disetiap butir kuesioner dari jawaban responden agar memudahkan.

#### a. Karakteristik Responden

##### 1. Nama responden

Menggunakan angka 1-27

##### 2. Umur

10 tahun = 10

11 tahun = 11

##### 3. Kelas

Kelas IV = IV

Kelas V = V

#### b. Tingkat Kecemasan

1. Kecemasan ringan = 1

2. Kecemasan sedang = 2

3. Kecemasan berat = 3

4. Panik = 4

#### c. Sumber informasi

1. Buku = 1

2. Tv = 2

3. Internet/Media sosial = 3

4. Tenaga kesehatan = 4

5. Orang tua dan teman = 5

6. Tidak pernah = 6

Fera Tri Hutami Anggraeni, 2022

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN SISWI KELAS IV DAN V SDN RANCAMULYA DALAM MENGHADAPI MENARCHE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. *Entry data*

Dilakukan dengan cara memasukan data kedalam *computer* dengan menggunakan *excel* agar lebih memudahkan dalam pengolahan data.

### 4. *Cleaning*

Dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang telah dimasukan untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan dari data kemudian pembetulan atau koreksi data.

## **3.9 Penyajian Data**

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil penelitian, maka data/hasil penelitian akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

## **3.10 Persyaratan Etik**

Ketika akan melaksanakan penelitian terhadap partisipan, peneliti akan memperhatikan prinsip etika yaitu (Dharma, 2017).

### 1. Berbuat baik (*Beneficence*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti akan bersikap baik terhadap partisipan atau orang yang ikut andil dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan rasa canggung pada saat melakukan penelitian.

### 2. Kerahasiaan data (*Confidentiality*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti akan merahasiakan data mengenai partisipan.

### 3. Keadilan (*Justice*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti tidak membandingkan antara partisipan yang satu atau dengan yang lainnya, semuanya diperlakukan sama.

### 4. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti tidak akan melakukan hal-hal yang dapat membuat partisipan mengalami kecelakaan atau dalam bahaya.

### 5. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect Human Dignity*)

Fera Tri Hutami Anggraeni, 2022

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN SISWI KELAS IV DAN V SDN RANCAMULYA DALAM MENGHADAPI MENARCHE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada saat berlangsungnya penelitian, serta akan menghargai keputusan dari partisipan dan tidak akan memaksakan kehendak dari partisipan.

**Fera Tri Hutami Anggraeni, 2022**

***GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN SISWI KELAS IV DAN V SDN RANCAMULYA DALAM MENGHADAPI MENARCHE***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

Fera Tri Hutami Anggraeni, 2022

*GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN SISWI KELAS IV DAN V SDN RANCAMULYA DALAM MENGHADAPI MENARCHE*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)